

DAFTAR ISI

	Halaman
Bab I. Pendahuluan	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan masalah.....	5
1.3. Pertanyaan penelitian	6
1.4. Tujuan penelitian.....	6
1.5. Manfaat penelitian	7
1.6. Keaslian penelitian	7
1.7. Rekapitulasi penelitian-penelitian yang mendukung	9
Bab II. Tinjauan Pustaka	
2.1. Anestesi pada seksio sesarea	12
2.1.1. Indikasi seksio sesarea	12
2.1.2. Teknik operasi dan kebutuhan anestesi	13
2.1.3. Jenis anestesi pada seksio sesarea	15
2.2. Anestesi spinal pada seksio sesarea	17
2.2.1. Anatomi tulang belakang	18
2.2.2. Anestesi spinal.....	20
A. Kontra indikasi anestesi spinal.	22
B. Teknik anestesi spinal	23
C. Obat anestesi lokal pada anestesi spinal	26
D. Ajuvan anestesi lokal	30
E. Faktor yang mempengaruhi distribusi anestesi lokal intratekal	35
F. Komplikasi anestesi spinal	38
G. Efek maternal <i>spinal anesthesia induced-hypotension</i>	40
H. Efek hipotensi maternal terhadap janin.....	45
2.3. Perubahan fisiologis kehamilan yang mempengaruhi anestesi regional.....	49
2.3.1. Perubahan anatomi	49
2.3.2. Perubahan fisiologi.....	51

2.4. Kerangka teori	53
2.5. Kerangka konsep	54
2.6. Hipotesis.....	54

Bab III. Metodologi Penelitian

3.1. Rancangan penelitian	55
3.2. Kesamaran dan randomisasi.....	55
3.3. Waktu dan tempat penelitian.....	55
3.4. Populasi dan sampel penelitian	55
3.5. Kriteria subyek penelitian	57
3.6. Variabel penelitian dan pengukuran hasil penelitian	58
3.7. Definisi operasioanal.....	59
3.8. Prosedur penelitian	61

Bab IV. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil.....	68
4.1.1. Karakteristik subyek penelitian.....	69
4.1.2. Kejadian hipotensi dan kebutuhan vasopresor.....	70
4.1.3. Karakteristik hemodinamik.....	70
4.1.4. Perbedaan Skor APGAR bayi, pH dan defisit basa arteri umbilikal	73
4.1.5. Ketinggian blok maksimum, kejadian mual muntah, kebutuhan analgetik intra operasi, efek samping/ komplikasi.....	74
4.2. Pembahasan.....	75
4.2.1. Karakteristik subyek penelitian.....	75
4.2.2. Kejadian hipotensi dan kebutuhan vasopresor.....	76
4.2.3. Karakteristik hemodinamik.....	78
4.2.4. Perbedaan Skor APGAR bayi, pH dan defisit basa arteri umbilikal	78
4.2.5. Efek samping/ komplikasi.....	82
4.2.6. Keterbatasan penelitian.....	79

Bab V. Simpulan dan Saran

5.1. Simpulan.....	84
5.2. Saran.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Rekapitulasi penelitian-penelitian yang mendukung.....	9
Tabel 2.1. Klasifikasi kedaruratan persalinan sesar.....	13
Tabel 2.2. Keuntungan dan kerugian teknik anestesi neuraksial pada seksio sesarea.....	17
Tabel 2.3. Kontraindikasi anestesi spinal	23
Tabel 2.4. Obat-obat anestesi spinal pada seksio sesarea	29
Tabel 2.5. Ajuvan anestesi spinal pada seksio sesarea	31
Tabel 2.6. Penelitian dengan ajuvan opioid kombinasi fentanyl dan morfin	35
Tabel 2.7. Faktor yang mempengaruhi distribusi obat and ketinggian blok anestesi spinal.....	38
Tabel 2.8. Komplikasi anestesi spinal	38
Tabel 2.9. Protokol pemberian cairan.....	44
Tabel 2.10. Penyebab Penurunan aliran darah uterus	46
Tabel 3.1. Definisi operasional variabel	58
Tabel 3.2. Definisi operasional istilah	59
Tabel 3.3. Organisasi dan jadwal kegiatan penelitian	66
Tabel 3.4. Perkiraan keperluan biaya	67
Tabel 4.1. Perbandingan karakteristik subyek penelitian.....	69
Tabel 4.2. Perbandingan kejadian hipotensi dan kebutuhan vasopresor.....	70
Tabel 4.3. Penurunan tekanan darah sistolik intra-grup.....	71
Tabel 4.4. Perbandingan karakteristik hemodinamik (rerata tekanan darah sitolik) intra operasi pada kelompok <i>conventional dose</i> dan <i>low dose</i>	72
Tabel 4.5. Gambaran penurunan tekanan darah sistolik pada kedua kelompok.....	73
Tabel 4.6. Perbandingan skor APGAR bayi, pH dan defisit basa a. ubilikalis.....	74
Tabel 4.7. Perbandingan ketinggian blok maksimum, kejadian mual muntah, kebutuhan analgetic intraoperatif.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Indikasi seksio sesarea primer	12
Gambar 2.2. Teknik operasi seksio sesarea	14
Gambar 2.3. Jalur nyeri selama persalinan	15
Gambar 2.4. Kurvatura kolumna vertebralis pada pasien tidak hamil dan pasien hamil	18
Gambar 2.5. Titik tertinggi dan terendah tulang belakang pada posisi <i>supine</i>	19
Gambar 2.6. Keluarnya serabut saraf spinal	21
Gambar 2.7. Sistem saraf simpatis	22
Gambar 2.8. Jenis jarum spinal yang sering digunakan	24
Gambar 2.9. Penampang sagital melalui vertebrae lumbalis dan sakralis	24
Gambar 2.10. <i>Landmark</i> anatomi untuk mengidentifikasi level spinal.....	25
Gambar 2.11. Anatomi vertebrae pada anestesi neuraksial dengan pendekatan median dan paramedian	26
Gambar 2.12. Struktur kimia obat anestesi lokal	26
Gambar 2.13. Mekanisme kerja obat anestesi lokal.....	27
Gambar 2.14. Tempat kerja analgetik opioid.....	33
Gambar 2.15. Ilustrasi skematik efek farmakokinetik dan farmakodinamik opioid lipofilik dan opioid hidrofilik sebagai analgesia	34
Gambar 2.16. Kurvatura kolumna vertebralis pada pasien tidak hamil dan pasien hamil.....	51
Gambar 4.1. Diagram alur penelitian.....	68
Gambar 4.2. Grafik perubahan rerata TDS intra grup.....	71
Gambar 4.3. Grafik perubahan rerata tekanan darah sistolik, MAP dan TDD pada kelompok <i>conventional dose</i> dan <i>low dose</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar <i>informed consent</i> penelitian.....	90
Lampiran 2. Lembar prosedur kerja.....	94
Lampiran 3. Lembar data penelitian.....	98
Lampiran 4. <i>Dummy Table</i>	101
Lampiran 5. Persetujuan etik dan izin penelitian.....	103